



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KARANGAN, KECAMATAN BADEGAN,  
KABUPATEN PONOROGO MELALUI KETERAMPILAN BATIK CIPRAT**

***EMPOWERMENT OF THE COMMUNITY OF KARARAN VILLAGE, BADEGAN  
DISTRICT, PONOROGO REGENCY THROUGH BATIK CIPRAT SKILLS***

**Yenti Apriyani<sup>1</sup>, Susanto<sup>2</sup>, Antin Nurvidi Astuti<sup>3</sup>, Karisma Dwi Putri Nada<sup>4</sup>, Anggie Eka  
Tiansari<sup>5</sup>, Yusuf Adam Hilman<sup>6\*</sup>,**

<sup>123456\*</sup>Universitas Muhammadiyah, Ponorogo, Jawa Timur

<sup>1</sup>Yentiapriyani21@gmail.com, <sup>2</sup>zanto902@gmail.com, <sup>3</sup>antinnurvidi26@gmail.com,

<sup>4</sup>nadakarisma25@gmail.com, <sup>5</sup>anggieekatiansari@gmail.com, <sup>6\*</sup>adam\_hilman@umpo.ac.id

**Article History:**

Received: September 14<sup>th</sup>, 2023

Revised: October 16<sup>th</sup>, 2023

Published: October 20<sup>th</sup>, 2023

**Abstract :** *Karangan is one of the villages located in the Badegan District in the west of Ponorogo Regency, East Java. Of the 5,557 people in Karangan Village, the average job is as a farmer. Meanwhile, there are still many housewives and young people who have just graduated from school who do not have jobs and places to develop themselves in order to improve the family's economy. So it can be seen that the problem in Karangan Village is that the empowerment of the people in Karangan Village has not been maximized. From this, it is necessary to have a training to be able to empower the people of Karangan Village as a solution to be able to overcome existing problems. Through this splash batik training, the people of Karangan Village can produce typical batik cloth from the village of Karangan and their products can be traded in the area of the island of Java and even on the world stage. The purpose of the splash batik training by the UMPO grup 11 service team is to participate in splash batik training in order to empower the people of Karangan Village to be more productive so they can improve the family economy. The method used is lectures and hands-on practice in making splashed batik from the start of manufacture to the creation of splashed batik cloth in Karangan Village. Splash batik training is directly accompanied by experts in the field of splash batik.*

**Keywords:** *Training, Ciprat Batik Production, Improving the Economy.*

**Abstrak**

Karangan adalah salah satu Desa yang berada wilayah Kecamatan Badegan di sebelah barat Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. Dari 5.557 jiwa yang ada di Desa Karangan rata-rata memiliki pekerjaan sebagai seorang petani. Sedangkan masih terdapat banyak ibu-ibu rumah tangga dan anak muda yang baru lulus sekolah yang belum memiliki pekerjaan dan wadah untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga. Sehingga dapat di lihat

bahwa permasalahan yang terdapat di Desa Karangany adalah belum maksimalnya pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Karangany. Dari hal tersebut maka perlu adanya sebuah pelatihan untuk dapat memberdayakan masyarakat Desa Karangany sebagai salah satu solusi untuk bisa mengatasi masalah yang ada. Melalui pelatihan batik ciprat ini masyarakat Desa Karangany bisa memproduksi kain batik khas desa karangany dan hasil produksinya bisa di jual belikan di wilayah pulau jawa bahkan sampai ke kancany dunia. Tujuan dari adanya pelatihan batik ciprat oleh tim pengabdian dalam rangka memberdayakan masyarakat Desa Karangany agar lebih produktif sehingga bisa meningkatkan perekonomian keluarga. Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktik secara langsung pembuatan batik ciprat dari awal pembuatan sampai menjadi kain batik ciprat Desa Karangany. Pelatihan batik ciprat didampingi langsung oleh ahli dibidang batik ciprat, menghasilkan beberapa batik ciprat dan siap untuk dikembangkan

**Kata Kunci:** Pelatihan; Produksi Batik Ciprat; Meningkatkan Perekonomian;

## PENDAHULUAN

Desa Karangany adalah salah satu Desa yang berada wilayah Kecamatan Badegany di sebelah barat Kabupaten Ponorogany Jawa Timur yang berjarak 19.6 km dari Kota Ponorogany. Kondisi geografis dataran rendah dan mata pencaharian utama dari masyarakat Badegany adalah sebagai petani(Badegany, Ponorogany, 2023).

Melihat Desa Karangany yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar yaitu berjumlah 5.557 jiwa atau sebesar 16,26 persen dari total penduduk yang ada di Kecamatan Badegany(Badegany, Ponorogany, 2023). Dari total warga yang ada sebagian besar warganya adalah seorang ibu rumah tangga dan pemuda yang belum bekerja. Untuk menciptakan ibu rumah tangga dan masyarakat Desa Karangany yang produktif dan di harapkan bisa mengangkat perekonomian rumah tangga. Pemerintah Desa Karangany sendiri sudah sempat memikirkan terkait pelatihan apa yang pas untuk bisa meningkatkan keterampilan warga masyarakat Desa Karangany. Karena ini targetnya adalah ibu-ibu rumah tangga dan pemuda desa karangany yang masih menganggur maka di buatlah pelatihan kreatifitas yang memiliki potensi bagus di masyarakat Indonesia maupun dunia namun tetap mudah untuk di praktikan oleh ibu-ibu Desa Karangany.

Universitas Muhammadiyah Ponorogany melalui kegiatan pengabdian masyarakat membuat suatu pelatihan batik guna memberdayakan warga masyarakat yang ada di Desa Karangany. Batik yang sudah di akui oleh UNESCO sebagai warisan dunia dan juga sebagai warisan budaya asli dari Indonesia (Fonda, 2020). Keadaan ini memberikan keuntungan besar bagi masyarakat karena sudah dapat di pastikan pemasaran dari batik ini tidak akan pernah mati. Sehingga potensi batik untuk bisa meningkatkan perekonomian suatu daerah itu cukup tinggi, melihat dari peminatnya juga yang cukup besar bukan hanya kalangan orang tua tetapi juga anak muda dan juga pemasarannya bukan hanya di Indonesia saja tetapi juga kancany dunia. Potensi yang ada tersebut sesuai dengan tujuan utama di adakannya pelatihan yaitu untuk dapat meningkatkan produktifitas masyarakat di Desa Karangany dan untuk meningkatkan perekonomian warga Desa Karangany.

Jenis batik yang di pilih pada pelatihan ini adalah seni batik ciprat, batik ciprat adalah varian batik yang menggunakan teknik semprotan pewarna untuk menghasilkan pola-pola abstrak. Batik ciprat adalah varian teknik membatik yang unik, di mana tinta atau pewarna diaplikasikan pada kain dengan cara disemprotkan atau dicipratkan, sehingga dapat menghasilkan pola yang indah dan kreatif (Tien, 2019). Pelatihan pemberdayaan batik ciprat ini di pilih karena teknik penciptaan motifnya yang lebih mudah, sesuai dengan namanya yaitu batik ciprat sehingga melalui cipratan-

cipratan cat dan lilin yang kemudian akan membentuk motif abstrak dan membedakan motifnya dari kain satu dengan kain yang lain (Rukmini et al., 2021). Dengan teknik membatik melalui cipratan itu sehingga ibu-ibu akan lebih mudah untuk mempraktikkan karena tidak perlu memiliki keterampilan khusus dalam membatik dan menciptakan motif batik. Dalam artikel ini, akan dibahas tentang pemberdayaan masyarakat desa karangan melalui keterampilan batik ciprat guna merangsang perkembangan ekonomi lokal.

## **METODE**

Warga yang menjadi sasaran dalam pelatihan dan pemberdayaan masyarakat Desa Karangan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan lain selain mengurus rumah tangga. pengabdian yang di lakukan oleh mahasiswa ini juga menggandeng tenaga ahli dari NEUTRAL Ponorogo untuk melakukan pelatihan batik ciprat. Dan untuk keberlangsungan dari kegiatan pelatihan batik ciprat ini sendiri di lakukan oleh mahasiswa sesuai dengan divisi dan bidang keahliannya dalam pengembangan produk.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan selama 1 hari pada tanggal 19 Agustus 2023 selama 5 jam pada pukul 08.00 sampai dengan 13.00 yang bertempat di Balai Desa Karangan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktik pembuatan batik ciprat dari awal pembukaan, penyampaian materi tentang batik ciprat, praktik pembuatan batik ciprat, penutupan, dilanjutkan foto bersama dengan peserta pelatihan dan hasil produk batik ciprat. Hasil dari pembuatan batik ciprat yaitu kain batik ciprat Desa Karangan yang di beri nama “Batik Ambyar Karangan”. Dan kegiatan ini di bimbing langsung oleh pelatih yang berkompeten di bidang batik dari lembaga NEUTRAL Ponorogo.

## **HASIL**

Desa Karangan yang berada di Kecamatan Badegan dan berada di Kabupaten Ponorogo ini memiliki lokasi geografis yang cukup bagus di mana terdapat dataran rendah juga dataran tinggi. Desa Karangan ini letaknya tidak terlalu jauh dari Kota Ponorogo sehingga bisa dikatakan Desa Karangan ini merupakan Desa yang cukup maju dan modern. Melihat pekerjaan warga Desa Karangan ini adalah sebagai petani sedangkan ibu-ibunya adalah sebagai ibu rumah tangga. Karena hal tersebut sehingga membuat kepala Desa Karangan berkeinginan untuk bisa menjadikan warganya itu produktif dan menciptakan ekonomi mandiri dalam rangka membangun Desa. Namun keinginan tersebut belum terealisasikan karena beberapa sebab.

Setelah di lakukan komunikasi secara intens antara kelompok pengabdian dengan kepala Desa Karangan, kemudian tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Ponorogo berusaha mencari solusi bersama kepala Desa Karangan lantas ditemukan ide untuk bisa melaksanakan pelatihan membatik bagi ibu-ibu rumah tangga dan ibu-ibu PKK Desa Karangan, sehingga terbentuk sumber daya masyarakat yang mampu menciptakan aktivitas yang bermanfaat untuk pengembangan kreativitas diri dan kemandirian. Dengan adanya kemandirian warga Desa Karangan ini di harapkan bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Langkah pertama yang dilakukan adalah survei UMKM yang ada di Desa Karangan yang mana tim pengabdian memperoleh data UMKM dari perangkat Desa karangan, setelah dilakukan survei ke lapangan ternyata hanya terdapat beberapa pelaku UMKM yang benar-benar aktif dalam mengembangkan usahanya. Sebagian besar hanya menjadi ibu rumah tangga dan masih banyak anak muda di Desa Karangan yang baru lulus SMA tetapi bingung harus melanjutkan pendidikan

yang lebih tinggi atau bekerja. Setelah dilakukan komunikasi dan perundingan dengan pihak Desa Karangany juga didukung oleh Bapak Pujiyanto selaku kepala Desa Karangany maka dilakukan pelatihan batik ciprat pada tanggal Sabtu, 19 Agustus 2023 oleh tim pengabdian.

Berikutnya tim pengabdian mengundang pemateri yang berkompeten di bidang pembuatan batik ciprat yang berasal dari lembaga kursus dan pelatihan Neutral Ponorogo. Yang di ikuti oleh ibu-ibu rumah tangga dan pemuda Desa Karangany serta ibu-ibu PKK. Selanjutnya dilakukan pelatihan batik ciprat meliputi:

- 1) Pembukaan acara di Balai Desa Karangany
- 2) Pemberian materi tentang batik ciprat
- 3) Praktek pembuatan batik ciprat yang di pandu oleh pemateri dari lembaga kursus dan pelatihan Neutral Ponorogo.
- 4) Output dari pelatihan batik ciprat tersebut yaitu berupa kain batik ciprat

Setelah melihat hasil dan antusias dari ibu-ibu dan pemuda Desa berencana untuk mengembangkan dan mensupport pelatihan tersebut sampai ibu-ibu dan pemuda mampu menguasai juga memproduksi batik ciprat ini secara mandiri. Jika hal tersebut dapat tercapai akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Karangany. Dan karena sebagian besar ibu-ibu hanya menjadi ibu rumah tangga dengan adanya pelatihan Batik Ciprat yang dilakukan oleh tim pengabdian diharapkan dapat menghasilkan banyak sekali dampak baik bagi masyarakat Desa Karangany. Yang kedua dari pemateri juga memberikan arahan bagaimana cara memasarkan produk batik ciprat agar dapat dikenal dan diterima oleh masyarakat diluar Desa Karangany bahkan sampai keluar Kota dan keluar negri dengan menggunakan media social yang lebih efektif dan dapat terpublish dengan cepat.

## **PEMBAHASAN**

Saat diadakan pelatihan batik ciprat di Balai Desa Karangany ini mendapat apresiasi dan dukungan dari bapak kepala Desa Karangany Bapak Pujiyanto dan juga ketua PKK Desa Karangany ibu Sri Winarti, selain itu juga mendapat respon yang baik dari para peserta yang ikut pelatihan Batik Ciprat bahkan peserta terlihat sangat senang dengan adanya pelatihan batik yang diadakan oleh tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dengan pelatihan tersebut tim pengabdian berharap dapat menciptakan komunitas baru yang ada di Desa Karangany karena jika para peserta yang melakukan pelatihan batik ciprat dapat berhasil memproduksi secara mandiri dan mampu membentuk komunitas yang memproduksi batik. Selanjutnya yang diharapkan yaitu dengan hasil kain batik dapat dijadikan ikon dari Desa Karangany itu sendiri sehingga dapat menambah ciri khas dari Desa Karangany itu sendiri. Tim pengabdian berharap selesai acara ini kemudian dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Karangany yang membutuhkan dan juga dapat mempererat hubungan antara warga sekitar Desa Karangany. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan batik ciprat ini dapat berjalan lancar, tidak lepas dari *support* dan dukungan dari perangkat Desa Karangany yang telah memberikan fasilitas tempat untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan batik ciprat. Selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pelatihan berikutnya secara intens sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.



Gambar 1. Lokasi Produksi Batik Ciprat



Gambar 2. Proses Produksi Batik Ciprat



Gambar 3. Proses Pengeringan Batik  
Ciprat



Gambar 4. Motif Batik Ciprat

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian di Desa Karang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo bisa di simpulkan bahwa; Masih banyaknya ibu rumah tangga dan anak muda yang baru lulus sekolah yang menganggur dan belum bekerja. Belum adanya komunitas yang aktif yang bisa mewedahi ibu-ibu rumah tangga dan anak muda yang baru lulus sekolah untuk bisa lebih kreatif dan produktif sehingga bisa meningkatkan perekonomian keluarga. Masih kurangnya pelaku UMKM yang ada di Desa Karang sehingga perlu di adakan pelatihan batik ciprat untuk menambah potensi terciptanya UMKM baru.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan pada LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini, serta pihak pemerintahan desa yang telah mendukung kegiatan pengabdian tersebut

## REFERENSI

- Badegan, Ponorogo*. (2023). [https://id.wikipedia.org/wiki/Badegan%2C\\_Ponorogo](https://id.wikipedia.org/wiki/Badegan%2C_Ponorogo)
- Fonda, H. (2020). Klasifikasi Batik Riau Dengan Menggunakan Convolutional Neural Networks (CNN). *Jurnal Ilmu Komputer*, 9(1), 7–10. <https://doi.org/10.33060/JIK/2020/Vol9.Iss1.144>
- Rukmini, R., Kristiyanti, L., Pardanawati, S. L., Utami, W. B., Samanto, H., & Budiyo, B. (2021). Pembinaan Dan Pendampingan Desa Inklusif Disabilitas Produksi Batik Ciprat Di Desa Pucung Kismantoro. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 246. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2579>
- Tien, R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Melalui Keterampilan Batik Ciprat: KSM Sambung Roso*.